

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diana¹, David², M. Fikri Caesarandi Hasibuan³, Mila Afriani⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 2024

Revised March 2024

Accepted March 2024

Available online March 2024

Email: diana.acc.sml@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Bandar Lampung.

Abstract.

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity and leverage on company value in automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2020. The sample obtained was 9 automotive sub-sector companies and their components listed on the IDX in 2015 - 2020 with a total of 54 observation data over 6 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 26 software. The results of this research show that profitability has a significant effect on company value. Liquidity does not have a significant effect on company value. Leverage affects company value. Then there is the effect of profitability, liquidity and leverage and on company value simultaneously.

Keywords: Profitability; Liquidity; Leverage; Company Value

1. PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin bertambah jumlah perusahaan baru maka persaingan yang ada akan semakin ketat. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai strategi bisnis agar dapat tetap bertahan dan menjadi yang terbaik. Di dalam dunia bisnis pelaksanaan dan pengembangan usaha memerlukan modal yang secara umum bersumber dari pembiayaan internal dan pembiayaan eksternal perusahaan. Sumber pembiayaan



internal yaitu berasal dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Sedangkan sumber pembiayaan eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui penerbitan saham.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang biasa dilakukan para investor diantaranya adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas (Harahap, 2010). Hal lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Novari & Putu, 2016).

Berikut data profitabilitas, likuiditas, leverage dan nilai perusahaan pada table dibawah ini:

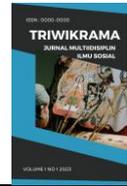
Tabel 1.1

Data Laba Bersih, Aktiva Lancar, Hutang Lancar dan Harga Saham

Kode Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Harga Saham
AUTO	2015	322.701.000.000	4.796.770.000.000	3.625.907.000.000	1.635
	2016	483.421.000.000	4.903.902.000.000	3.258.146.000.000	2.050
	2017	547.781.000.000	5.228.541.000.000	3.354.487.000.000	2.050
	2018	680.801.000.000	6.013.683.000.000	4.066.699.000.000	1.520
	2019	816.971.000.000	5.544.549.000.000	3.438.999.000.000	1.275
	2020	-37.864.000.000	5.153.633.000.000	2.775.650.000.000	1.115
IMAS	2015	-22.489.000.000	12.192.275.000.000	13.035.531.000.000	2.365
	2016	-312.881.000.000	11.639.698.000.000	12.594.694.000.000	1.310
	2017	-64.297.000.000	13.207.229.000.000	15.765.338.000.000	850
	2018	112.707.388.192	16.137.583.174.822	21.536.297.168.526	2.140
	2019	155.830.717.982	16.510.696.206.078	21.307.531.344.413	1.130
	2020	-676.000.000.000	18.109.000.000.000	23.960.000.000.000	1.515
SMSM	2015	461.307.000.000	1.368.558.000.000	571.712.000.000	1.190
	2016	502.192.000.000	1.454.387.000.000	508.482.000.000	980
	2017	555.388.000.000	1.570.110.000.000	419.913.000.000	1.260
	2018	633.550.000.000	1.853.782.000.000	470.116.000.000	1.395
	2019	618.116.000.000	2.138.324.000.000	461.192.000.000	1.440
	2020	539.000.000.000	2.295.000.000.000	398.000.000.000	1.385

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan beberapa fenomena yang dapat mendukung penelitian ini. Fenomena yang pertama dapat dilihat bahwa PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) mengalami kenaikan laba bersih pada tahun 2018 sebesar Rp 133.020.000.000 atau 24,28%, sementara harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 530 atau 25,85%. Hal ini tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh Febrianti (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang mampu diperoleh perusahaan saat



menjalankan operasinya, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham, semakin besar dividen yang dibagikan, akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Fenomena yang kedua terjadi pada PT. Selamat Sempurna (SMSM) yang mengalami kenaikan aktiva lancar pada tahun 2016 sebesar Rp 85.829.000.000 atau 6,27%, sementara harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 210 atau 17,65%. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada. Menurut Susanti (2010) bahwasanya likuiditas berbanding lurus dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena likuiditas yang baik memberikan rasa percaya kepada para investor untuk membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan.

Kemudian fenomena ketiga dapat dilihat bahwa PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) yang mengalami penurunan hutang lancar pada tahun 2016 sebesar Rp 440.837000.000 atau 3,39%, sementara harga saham pada perusahaan tersebut juga mengalami penurunan sebesar Rp 1.055 atau 44,61%. Kondisi yang seperti ini seharusnya akan berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator harga saham.

Maka berdasarkan uraian dan fenomena-fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Muvidha & Suryono (2017), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan akan cenderung membeli saham tersebut.

2.2. Pengertian Profitabilitas

Menurut Mayogi & Fidiana (2016), Profitabilitas sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Jika perusahaan mendapatkan laba, sebagai timbal balik pemegang saham akan mendapatkan dividen.

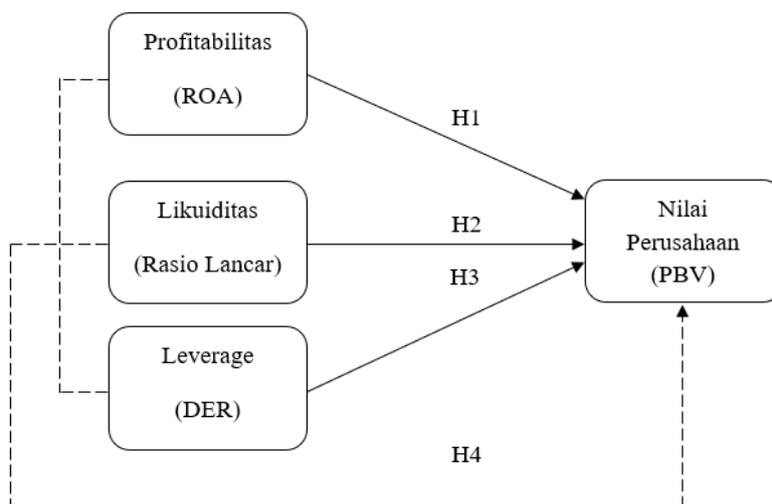
2.3. Pengertian Likuiditas

Menurut Brigham & Houston (2012) mengemukakan bahwa rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan set lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang tersebut ketika jatuh tempo. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang), pinjaman bank dan kewajiban lainnya.

2.4. Pengertian Leverage

Menurut Harahap (2011) leverage menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar daripada utang.

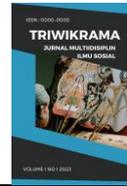
2.5. Kerangka Konseptual



2.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.



3. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020.

3.2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010). Menurut Hendrayadi (2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

3.3. Jenis Penelitian

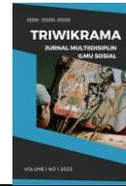
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014) asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

3.4. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih, dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017).

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti



dan kemudahan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2020 yang berjumlah 13 perusahaan.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sebagai sumber data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang sampelnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang dikehendaki yang dapat dilihat sebagai berikut ini :

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan tahunan 2015-2020.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2015-2020.

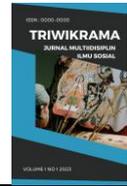
Tabel 3.3

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.	13
2	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan tahunan 2015-2020.	(3)
3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2015-2019.	(1)
Jumlah Sampel		9

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan sub sector otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, kemudian penelitian ini menggunakan 6 tahun, sehingga data sampel yang dikumpulkan sejumlah $9 \times 6 = 54$ data sampel.

3.6. Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan annual report pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2015-2020.

3.7. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan tahunan tahun 2015-2020 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Uji Autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

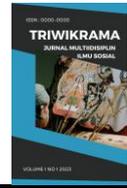
Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan analisis regresi harus bebas dari uji asumsi klasik. Berikut persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)
a	=	Konstanta
X ₁	=	Variabel Independen (Profitabilitas)
X ₂	=	Variabel Independen (Likuiditas)
X ₃	=	Variabel Independen (Leverage)
b ₁ b ₂ b ₃	=	Koefisien regresi
e	=	Error

3.9. Uji Hipotesis



a. Uji t

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

a. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadrat yang telah dibentuk.

3.10. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

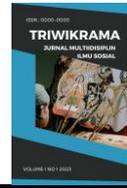
4.1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage dan nilai perusahaan. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	54	-13.40	71.60	5.7559	11.75120
Likuiditas (X2)	54	.60	13.04	2.7193	2.50962
Leverage (X3)	54	.02	3.75	.9867	.95890
Nilai Perusahaan (Y)	54	.08	4.76	1.2472	1.27342
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)



Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas adalah -13,40 dan nilai maksimumnya sebesar 71,60. Nilai profitabilitas terendah dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2016 dan nilai tertinggi profitabilitas dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2017 Nilai mean (rata-rata) sebesar 5,7559 dan standar deviasi sebesar 11,75120.

b. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum likuiditas adalah 0,60 dan nilai maksimumnya sebesar 13,04. Nilai likuiditas terendah dimiliki oleh PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi likuiditas dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2019 Nilai mean (rata-rata) sebesar 2,7193 dan standar deviasi sebesar 2,50962.

c. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum leverage adalah 0,02 dan nilai maksimumnya sebesar 3,75. Nilai leverage terendah dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2015 dan nilai tertinggi leverage dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) pada tahun 2019 Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,9867 dan standar deviasi sebesar 0,95890.

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan adalah 0,08 dan nilai maksimumnya sebesar 4,76. Nilai nilai perusahaan terendah dimiliki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2020 dan nilai tertinggi nilai perusahaan dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk (IMAS) pada tahun 2015 Nilai mean (rata-rata) sebesar 1,2472 dan standar deviasi sebesar 1,27342.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang baik maka data harus diuji apakah terbebas dari masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut :

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik berdistribusi normal". Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka model regresi berdistribusi normal
2. Jika nilai sig < 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00538788
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.064
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 ^c

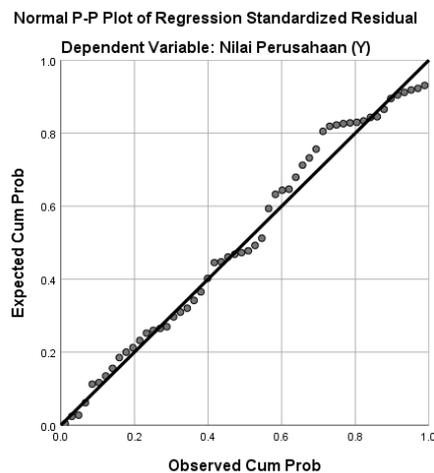
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

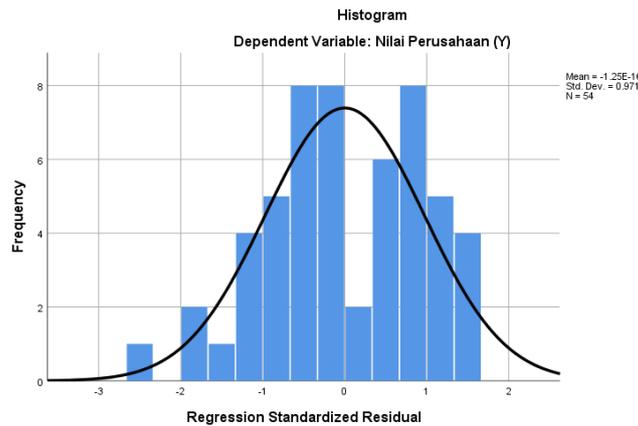
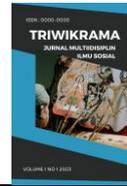
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,171 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan model regresi ini berdistribusi normal.



Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian telah berdistribusi normal, karena dapat dilihat dari grafik tersebut menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng).

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah adakorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10. Model regresi yang baik tidak adanya gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (X1)	.842	1.188
	Likuditas (X2)	.699	1.431
	Leverage (X3)	.706	1.416

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

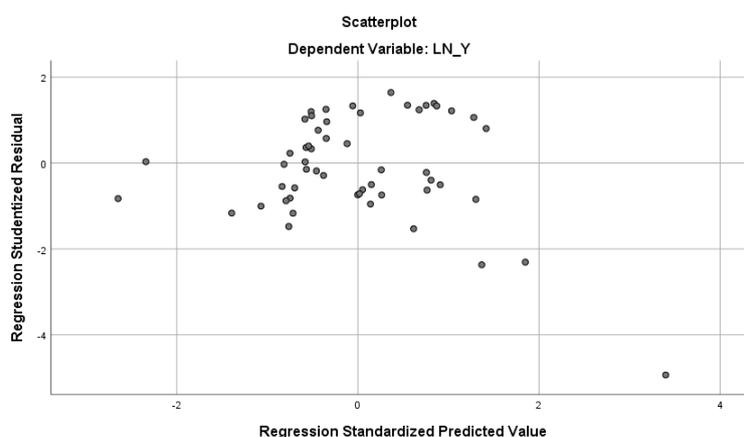
Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa profitabilitas dengan nilai Tolerance 0,842 dan nilai VIF 1,188. Begitu juga dengan likuiditas nilai Tolerance 0,699 dan nilai VIF 1,431. leverage nilai Tolerance 0,706 dan nilai VIF 1,416. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Pengujian *scatterplot*, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:



Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Gambar 4.2

Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

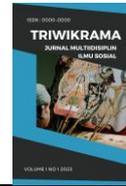
D. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah, Nilai Durbin Watson terletak antara nilai $2 - d_u$ sampai dengan nilai $2 + d_u$. Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.518 ^a	.268	.224	1.12162	.817

a. Predictors: (Constant), DER (X3), ROA (X1), Current Ratio (X2)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 0,817. Artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik telah dilakukan dan tidak ditemukan adanya masalah maka dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda, berikut hasil uji regresi linier berganda pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.699	.372		4.570	.000
	Profitabilitas (X1)	.045	.014	.419	3.178	.003
	Likuiditas (X2)	-.116	.073	-.228	-1.573	.122
	Leverage (X3)	-.404	.191	-.304	-2.115	.039

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

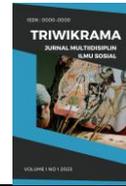
Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,699 + 0,045X1 - 0,116X2 - 0,404X3 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 1,699. Artinya jika profitabilitas, likuiditas dan leverage nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan sebesar 1,699.
2. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,045. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,045.
3. Koefisien regresi likuiditas sebesar -0,116. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,116.



4. Koefisien regresi leverage sebesar $-0,404$. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan leverage mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar $0,404$.

4.1.3 Uji Hipotesis

A. Uji t

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriterianya uji-t sebagai berikut :

1. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada tabel t dengan $0,05$.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada t tabel dengan $0,05$.

Berikut ini merupakan hasil uji t :

Tabel 4.6
Hasil Uji t

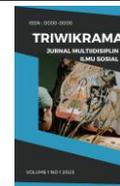
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.699	.372		4.570	.000
	Profitabilitas (X1)	.045	.014	.419	3.178	.003
	Likuiditas (X2)	-.116	.073	-.228	-1.573	.122
	Leverage (X3)	-.404	.191	-.304	-2.115	.039

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas bernilai positif pada t_{hitung} sebesar $3,178$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003$. Kemudian nilai t_{tabel} laba bersih sebesar $2,009$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,178 > 2,009$) dan nilai $sig < 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel likuiditas bernilai negatif pada $-t_{hitung}$ sebesar $-1,573$ dan nilai signifikansi sebesar $0,122$. Kemudian nilai $-t_{tabel}$ laba bersih sebesar $-2,009$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,573 > -2,009$) dan nilai $sig > 0,05$. Karena nilai $-t_{hitung} > -$



t_{tabel} dan nilai signifikansi $0,122 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel leverage bernilai negatif pada $-t_{hitung}$ sebesar $-2,115$ dan nilai signifikansi sebesar $0,039$. Kemudian nilai $-t_{tabel}$ laba bersih sebesar $-2,009$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,115 < -2,009$) dan nilai $sig < 0,05$. Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadratik yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} pada hasil SPSS dengan nilai F tabel pada $0,05$.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} pada hasil SPSS dengan nilai F tabel $0,05$.

Berikut ini merupakan hasil uji F :

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

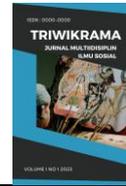
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.043	3	7.681	6.106	.001 ^b
	Residual	62.902	50	1.258		
	Total	85.945	53			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X3), ROA (X1), Current Ratio (X2)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} $6,106$ dan nilai sig sebesar $0,001$. Kemudian untuk mencari nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df (n_1) = 3 , dan df (n_2) = 50 ($n-k-1$) atau $51-3-1$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar $2,79$. Maka artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



4.1.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.224	1.12162

a. Predictors: (Constant), DER (X3), ROA (X1), Current Ratio (X2)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,224 atau 22,4%. Artinya kontribusi nilai variabel independen mampu menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 22,4%. Sedangkan sisanya 77,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Bagian ini membahas secara lengkap hasil penelitian yang dilakukan. Penyampaian pada bagian ini dapat berupa narasi, tabel output statistik yang telah dibuat ulang sehingga lebih informatif (tidak disarankan melakukan copy-paste langsung dari hasil oleh software statistik).

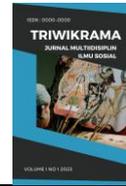
Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,224 atau 22,4%. Artinya kontribusi profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan sebesar 22,4%. Sedangkan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

4.1.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,178 > 2,009$. Kemudian nilai



signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Wulandari (2014), laba perusahaan merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Sesuain dengan konsep *signaling theory*, profitabilitas akan menjadi sinyal dari manajemen yang menggambarkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk, dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan yang salah satunya dapat dicerminkan dari tingkat harga saham di pasaran.

Para investor melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas.

Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan karena kekuatan laba mengacu pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham diperusahaan tersebut. Investor akan terlebih dahulu melihat tingkat profitabilitas untuk menilai nilai perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan adalah dengan cara memaksimalkan profit (Sartono, 2011).

4.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-1,573 > -2,009$. Kemudian nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,122 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sawir (2009) yang menyatakan bahwa current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Indikator current ratio dalam penelitian ini merupakan proksi dari variabel likuiditas dan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dikarenakan current ratio yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan ini semakin tinggi



berarti ada dana yang menganggur di perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat secara optimal memanfaatkan aktiva lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Padahal untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus bisa memakmurkan pemegang saham.

4.3.1 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

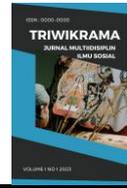
Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,115 < -2,009$. Kemudian nilai signifikansi variabel leverage sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage yaitu kebijakan pendanaan berhubungan dengan keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaannya (Novari dan Lestari, 2016). Perusahaan yang mempunyai hutang memiliki kewajiban atas beban bunga serta beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financial*) mempunyai risiko besar atas tidak terbayarnya hutang, karena pengguna hutang wajib memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Bachrudin (2017) mengatakan pada suatu perusahaan tingkat leverage bisa saja berbeda dengan perusahaan satu dengan yang lainnya, atau dari periode satu ke periode yang lain dalam suatu perusahaan. Selain itu apabila hutang yang besar dapat menyebabkan resiko bagi investor sehingga akan memberikan sinyal yang ditandai dengan direaksi secara negative oleh investor yang berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan. Semakin besarnya leverage menunjukkan resiko investasi yang semakin besar, dengan rasio leverage yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable yang akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,106 > 2,79$. Maka dapat disimpulkan berpengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan



5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
2. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
3. Leverage memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
4. Profitabilitas, likuiditas dan leverage memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 6 tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Brigham & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta:



Salemba Empat.

- Christiawan, Y.J., & Tarigan J. (2007). Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Kristen Petra*. 9(1). PP 1-8
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14, No. 2, Agustus 2012, Hlm. 141-156.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada..
- Husnan, Suad & Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi penelitian Bisnis*. Medan : Umsu Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono., Harjito., Agus. D. (2005). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Mayogi & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5. No. 1.
- Novari., P. M & Putu., V. L. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 9 2016..
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksi*. Semarang: Universitas Diponegoro. Vol.6 No.1
- Suryani & Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Sutama & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi* Vol. X No. 1.
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 01, Number 01 2023

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:

